

**Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
di Sekolah Dasar Negeri 8 Kota Sabang**

M. Iqbal, Drs. Said Darnius, M. Si., Drs. Mahmud HR, M.Si
Iqbal050996@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan program usaha kesehatan sekolah mempunyai 3 komponen, yaitu pendidikan, pelayanan, dan lingkungan yang bersih. masalah yang ada di penelitian ini yaitu pelaksanaan program (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 8 Kota Sabang, Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan program (UKS) Apa saja kendala pelaksanaan program (UKS). Maksud dari adanya adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program UKS, faktor yang mendukung pelaksanaan program UKS, kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan program (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 8 Kota Sabang.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah metode deskriptif. Data yang diperoleh dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya semua data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penerapan program usaha kesehatan sekolah di SD Negeri 8 Kota Sabang dilaksanakan oleh pihak Sekolah Dasar Negeri 8 Kota Sabang. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan UKS di sekolah ini sudah dilaksanakan sebaik mungkin, baik dari kepala sekolah, pelaksana UKS dan beserta para pendidik. Faktor yang mendukung pelaksanaan program (UKS) adalah puskesmas, sekolah beserta wali murid. kendala yang terjadi dilapangan adalah terkandalanya jarak yang telalu jauh sehingga peserta didik yang sakit dan memerlukan penanganan lebih serius tidak tertangani dengan cepat. Jadwal yang tidak menentu dari pihak puskesmas terhadap penyuluhan disekolah. Tidak terstrukturnya jadwal penyuluhan dari puskesmas dengan sekolah. Kendala bisa di atasi karena adanya hubungan yang baik dari pendidik, wali murid, serta pihak puskesmas.

Kata Kunci : Pelaksanaan Program, UKS

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tugas yang sangat penting untuk menyiapkan SDM pada perkembangan suatu bangsa. Karena adanya pembelajaran, manusia bisa memperoleh keinginannya dengan mendapatkan ilmu dari orang lain sehingga bisa diharapkan berguna bagi kehidupan masyarakat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Thamrin (2012:1) bahwa “salah satu modal pembangunan nasional adalah sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal”.

Demi menjadikan insan yang sehat jasmani, rohani dan sosial serta memiliki kapasitas yang dapat dijadikan sebagai peningkatan kesehatan secara berkelanjutan baik dalam kandungan hingga usia lanjut. Salah satunya ialah pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). UKS yaitu sebuah program yang dilaksanakan dengan meningkatkan kesehatan siswa yang dapat menjaga area sekolahnya dengan baik serta merawat kebersihan tempat baik di rumah, sekolah, serta di masyarakat. Untuk sementara waktu anak didik yang mengalami fisik yang kurang sehat, mereka hanya ditangani dengan membawa ke ruang pengajar. Demikian pula pada alat dan persediaan tidak memperoleh pembenaan. Karenanya para pihak yang terlibat lebih mempertimbangkan bagian yang dibutuhkan oleh penyelenggara UKS.

Hasil observasi awal diketahui bahwa keberadaan masing-masing sekolah ini sangat beragam artinya ada sekolah yang bedekatan dengan pusat Kota Sabang dan sebagian berada di kawasan yang jauh dari pusat kota. Letak geografis sekolah ini tentu memiliki perkembangan yang berbeda termasuk dalam menjaga kesehatan sekolah dan siswanya (Observasi: 10 Desember 2018). Pentingnya pelaksanaan UKS

pada beberapa SD yang berada di kecamatan Sukajaya ini menurut keterangan salah seorang guru kurangnya perhatian guru terhadap peserta didik yang sakit sehingga dibiarkan pulang begitu saja tanpa adanya penanganan terlebih dahulu pada siswa tersebut (Wawancara: Safruddin, 17 Desember 2018). Bersumber pada permasalahan yang telah dipaparkan, penulis terkesan membuat penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 8 Kota Sabang”**.

LANDASAN TEORI

Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Menurut Effendy dalam Fakhruddin (2016: 202) bahwa “Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah bagian dari usaha kesehatan pokok yang menjadi beban tugas Puskesmas yang ditujukan kepada sekolah-sekolah dengan anak beserta lingkungan hidupnya”. Senada dengan itu Entjang dalam Fakhruddin (2016:202) mengatakan bahwa “UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang ditujukan kepada warga sekolah, yaitu: murid, guru, karyawan sekolah, dan warga sekolah lainnya”. Sedangkan menurut Prasetyo, dkk, (2014:104) “mengemukakan bahwa kegiatan UKS di tinjau dari segi sarana dan prasarana, pengetahuan, sikap peserta didik di bidang kesehatan, warung sekolah, makanan sehari-hari/gizi, kesehatan pribadi secara umum memperlihatkan bahwa prinsip hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik belum mencapai tingkat yang di harapkan”.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Martianto dalam Mahfud (2015:14) mengemukakan bahwa “tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik

dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan yang optimal dan harmonis dalam rangka pembentukan manusia yang seutuhnya”.

Tujuan UKS adalah menaikkan kualitas serta kemandirian anak didik sehingga mewujudkan daerah bersih, sehingga kesadaran, perbuatan serta keterampilan dalam melangsungkan pola hidup sehat, serta kebiasaan menjauhkan pada hal-hal yang buruk seperti penyalahgunaan narkoba dan sebagainya.

Penerapan Agenda UKS

Soenarjo dalam Mahfud (2015:15-18) ”mengemukakan bahwa pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) mempunyai 3 (tiga) program, yaitu (1) pendidikan kesehatan, (2) pelayanan kesehatan, dan (3) menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat (kesehatan lingkungan di sekolah).”

a. Pelatihan Kesehatan

Pelatihan adalah suatu proses aktivitas melatih diri yang mengarah untuk memperbaiki karakter seseorang menjadi lebih bermutu dalam kehidupan diri sendiri dan kelompok serta komitmen dalam melangsungkan kegiatan.

b. Pelayanan Kebugaran

Kehadiran UKS disekolah sangat besar fungsinya dalam hal pengamatan kemajuan peserta didik terutama pada aspek gizi dan kesehatannya.

c. Lingkungan yang Sehat

wilayah sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan tubuh dan batin anak-anak

PROSES PENGKAJIAN

Pengkajian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena hasil yang diharapkan menuntut proses dengan menjelaskan secara umum gejala sosial yang terjadi di kota sabang. Penjelasan tersebut di dapat dari data-data otentik yang kemudian di analisis. Jenis penelitian yang dipakai ialah deskriptif. Nawawi (2007:67) menguraikan bahwa “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Subjeknya yaitu kepala sekolah, pembina UKS, serta 3 orang guru, yang dijadikan pokok atau asal data penelitian melalui wawancara. Sugiyono, (2012:171) mengatakan bahwa “Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti”.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Kemudian data akan diolah melalui fase mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam pendalaman ini dilakukan sesudah mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah Dasar Negeri 8 Kota Sabang. Guna memperoleh hasil tentang pelaksanaan rancangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan cara mewawancarai Pengawas Sekolah, Pengurus UKS, Pengajar, dan Peserta didik. Melakukan observasi diperkarangan sekolah serta ruangan UKS yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 8 Kota Sabang.

Pelaksanaan program UKS mempunyai kedudukan yang baik untuk menjadikan warga sekolah menjadi sehat. Usaha untuk memajukan perkembangan hidup peserta didik menjadi baik dengan menumbuhkan kehidupan yang sehat disekolah untuk menumbuhkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui 3 cara :

1. pendidikan kesehatan

Melalui bimbingan kebugaran disekolah yang di dukung melalui penyuluhan hidup sehat dan teratur dengan mendatangkan petugas puskesmas setempat dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat. Penyuluhan dilakukan guna untuk meningkatkan kesadaran, pembentukan sikap membangun pola hidup yang sehat serta peningkatan penguasaan untuk mengerjakan perbuatan yang berkenaan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan.

2. Pelayanan kesehatan

fasilitas kesegaran dilakukan pada beberapa gerakan yaitu, aktivitas kemajuan kesehatan yang berupa penyuluhan kesehatan atau menanamkan kebiasaan untuk menerapkan pola hidup sehat oleh guru atau pembina UKS. Dokter kecil juga ikut melakukan menanamkan kebiasaan hidup sehat, mengukur tinggi badan dan berat badan peserta didik.

3. Lingkungan yang sehat

pemeliharaan area sekitar yang nyaman dapat meningkatkan kesehatan warga sekolah. Karena area sekolah sangat diperlukan untuk meningkatkan kebersihan sekolah. Lingkungan yang sehat dilakukan melalui 7K yaitu :

- kebersihan,
- keindahan,

- kenyamanan,
- ketertiban,
- keamanan,
- keindahan,
- dan kekeluargaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berasalkan temuan penelitian di Sekolah Dasar 8 Kota Sabang, bisa dikatakan implementasi program usaha kesehatan sekolah (UKS) di SD Negeri 8 Kota Sabang sudah terbilang baik. Implementasi UKS sudah melakukan 3 tugas utama dalam pelaksanaannya.

1. pendidikan kesehatan

penerapan program UKS di SDN 8 Kota Sabang berdasarkan pendidikan kesehatan berkategori baik. Dalam melaksanakan pendidikan guru selalu menanamkan prinsip hidup sehat dengan selalu mengingatkan agar sarapan di pagi hari, memberikan pemahaman tentang kebersihan, lingkungan, pengenalan makanan-makanan bergizi dan memeriksa kebersihan kuku, pakaian, dan lain-lain setiap harinya.

2. pelayanan kesehatan

Penerapan UKS di Sekolah Dasar Negeri 8 Kota Sabang berdasarkan pelayanan kesehatan yang diberikan berkategori baik. sekolah sudah menyediakan fasilitas secara maksimum dengan melakukan kegiatan yang berupa penyuluhan atau menanamkan kebiasaan untuk menerapkan hidup sehat oleh kepala sekolah, guru, pembina UKS, Dokter kecil dan juga petugas puskesmas yang

memberikan penyuluhan tentang kebiasaan dan penerapan hidup sehat. Kegiatan selanjutnya adalah tindakan pencegahan penyakit dengan cara memberikan penyuluhan pentingnya menjaga lingkungan agar terhindar dari penyakit.

3. lingkungan yang sehat

Berdasarkan lingkungan sekolah yang diteliti dapat dikategorikan baik. Hal ini disebabkan siswa rutin untuk membersihkan ruangan kelas dengan rutinitas kawal setiap hari. Dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat pihak sekolah telah melengkapi kebutuhan kebersihan baik dalam menyediakan peralatan dan menanamkan kebiasaan untuk menjaga kebersihan sekolah agar tetap bersih.

kendala yang terjadi dilapangan adalah terkandalanya jarak yang yang terlalu jauh sehingga peserta didik yang sakit dan memerlukan penanganan lebih serius tidak tertangani dengan cepat. Jadwal yang tidak menentu dari pihak puskesmas terhadap penyuluhan disekolah. Tidak terstrukturnya jadwal penyuluhan dari puskesmas dengan sekolah.

5.2 Saran

1. kenyamanan kesehatan anak lebih diperhatikan. bagi kepala Sekolah Dasar Negeri 8 Kota Sabang hendaknya senantiasa terus mendukung agenda UKS untuk upaya peningkatan prestasi pelajar
2. bagi Pembina UKS Sekolah Dasar Negeri 8 Kota Sabang diharapkan terus berupaya membangun komunikasi, kerjasama dengan puskesmas untuk melakukan penyuluhan kesehatan secara berkala
3. Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri 8 Kota Sabang agar lebih paham tentang permasalahan kondisi disekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhrudin, 2016. Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dan Peran Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) Dalam Pendidikan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 04 Nomor 01*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Kasman, Thamrin, 2012. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Mahfud, 2015. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Semarang: Uns.
- Nawawi, Hadari, 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press,
- Prasetyo, dkk, 2014. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Lombok Timur. *Jurnal Kedokteran Yarsi Volume 2 Nomor 22*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta,